

## RINGKASAN

Tujuan pembelajaran fisika SMA sebagai bagian dari IPA adalah agar siswa dapat memahami konsep-konsep fisika dan mampu menggunakan metode ilmiah yang didasari oleh sikap ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran fisika salah satunya di kelas XI IPA MAN Sanggau Ledo sangat terbatas disebabkan guru tidak pernah memberikan praktikum dikarenakan alat-alat praktikum tidak memadai, untuk itu guru perlu memperluas pengetahuan ini dengan penalaran peserta didik melalui menemukan diri hal-hal baru dalam bentuk pengalaman belajar yang bermakna sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya pada materi pembelajaran fisika yaitu gerak harmonik sederhana. Gerak harmonik merupakan salah satu materi pembelajaran fisika di kelas XI IPA MAN Sanggau Ledo semester 1 yang menekankan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang harus dipelajari oleh peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan, namun pada kenyataannya nilai hasil belajar siswa pada materi ini rendah yang kurang dari nilai KKM yaitu 70. Hal ini dibuktikan dari hasil ulangan siswa yang tuntas sebanyak 26,32 % dan yang tidak tuntas sebanyak 73,69 %, yang keseluruhannya jumlah siswa 19 orang di kelas XI IPA MAN Sanggau Ledo Tahun Ajaran 2014/2015 semester ganjil.

Cara mengatasi hasil belajar siswa yang rendah pada materi gerak harmonik sederhana di kelas XI IPA MAN Sanggau Ledo di semester ganjil peneliti menerapkan model inkuiri. Karena model inkuiri merupakan pembelajaran yang mempersiapkan situasi bagi siswa untuk melakukan eksperimen sendiri; dalam arti luas ingin melihat sesuatu yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol dan mencari jawaban atas pertanyaan sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan yang lain, serta membandingkan sesuatu yang ditemukan oleh diri sendiri dengan yang ditemukan orang lain.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model inkuiri terbimbing pada materi gerak harmonik sederhana di kelas XI IPA MAN Sanggau Ledo. Adapun tujuannya khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diajarkan dengan model inkuiri terbimbing pada materi gerak harmonik sederhana di kelas XI IPA MAN Sanggau Ledo. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan model inkuiri terbimbing pada materi gerak harmonik sederhana di kelas XI IPA MAN Sanggau Ledo. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan model inkuiri terbimbing pada materi gerak harmonik sederhana di kelas XI IPA MAN Sanggau Ledo.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *one-group pretest-posttest* dan bentuk penelitian menggunakan *pre-experimental designs*

(*nondesigns*). Populasidalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA MAN Sanggau Ledo. Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, teknik yang digunakan adalah *sampling jenuh*.

Berdasarkan hasil pengolahan data, umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran model inkuiri terbimbing pada materi gerak harmonik sederhana di kelas XI IPA MAN Sanggau Ledo lebih baik. Sejalan dengan rumusan masalah penelitian, secara khusus dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar siswa sebelum diajarkan dengan pembelajaran model inkuiri terbimbing pada materi gerak harmonik sederhana memiliki rata-rata nilai 36.82 yang tergolong rendah dengan standar deviasi 9.48.
2. Hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan pembelajaran model inkuiri terbimbing pada materi gerak harmonik sederhana memiliki rata-rata nilai 65.45 yang tergolong cukup dengan standar deviasi 9.47.
3. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-*t*, pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4.58 > 2.079$ , maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing pada materi gerak harmonik sederhana terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

